

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi PSAK No. 27 pada KPRI Melati Bangkalan dan untuk mengetahui esensi peranan laporan keuangan KPRI Melati Bangkalan bagi pengguna utama laporan keuangan tersebut. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui alasan belum diterapkannya laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 27 secara sempurna. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh KPRI Melati tidak sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 27. Terdapat perbedaan-perbedaan penyajian laporan keuangan KPRI Melati dengan PSAK No. 27, sehingga memerlukan penyesuaian diantaranya adalah menyesuaikan nama-nama akun, memasukkan akun dana risiko pada akun ekuitas, memisahkan antara transaksi anggota dengan non anggota, menyajikan laporan arus kas secara lebih rinci dengan menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas yang terbagi ke dalam tiga kategori, yakni arus kas yang berasal dari aktivitas operasi, arus kas yang berasal aktivitas investasi dan arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan. Selain penyesuaian tersebut, penulis melengkapi penyajian laporan keuangan KPRI Melati dengan menyajikan laporan arus kas yang lebih rinci atau lengkap dan menyajikan laporan promosi ekonomi anggota.

Adapun ketidaksesuaian antara laporan keuangan KPRI Melati dengan PSAK No. 27 disebabkan karena pengurus KPRI Melati belum paham sepenuhnya PSAK No. 27, yaitu tentang akuntansi perkoperasian serta adanya kebijakan lain dalam penyusunan laporan keuangan, yaitu KPRI Melati mengacu dan mengikuti petunjuk atau format laporan keuangan yang diberikan oleh PKPRI Bangkalan selaku induk dari KPRI Melati. Sedangkan pengguna laporan keuangan KPRI Melati selain pengurus dan anggota koperasi adalah, PKPRI dan Dinas Koperasi Bangkalan. Pengguna laporan keuangan KPRI Melati dalam mengambil keputusan ekonomi untuk KPRI Melati tidak hanya melihat dari penyajian laporan keuangannya saja (apakah laporan keuangan tersebut telah sesuai dengan PSAK No. 27 atau tidak), akan tetapi juga dilihat dari analisa rasionalnya serta pertanggungjawaban dari pengurus KPRI Melati.

Kata Kunci: Koperasi, PSAK No. 27, Laporan Keuangan dan Pengguna Utama Laporan Keuangan.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Bebas Plagiat	iv
Kata Pengantar	v
Abstraksi	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 8
2.1. Landasan Teori	8
2.1.1. Koperasi	8
2.1.1.1. Pengertian dan Tujuan Koperasi	8
2.1.1.2. Fungsi, Peran dan Prinsip Koperasi	10
2.1.1.2.1. Fungsi dan Peran Koperasi	10
2.1.1.2.2. Prinsip Koperasi	12
2.1.1.3. Keanggotaan dan Permodalan Koperasi	15
2.1.1.3.1. Keanggotaan Koperasi	15
2.1.1.3.2. Permodalan Koperasi	16
2.1.2. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Koperasi (PSAK No. 27)	18
2.1.3. Akuntansi Koperasi	27
2.1.3.1. Pengertian	27
2.1.3.2. Laporan Keuangan Koperasi	29
2.1.3.3. Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi	32
2.1.3.4. Hubungan Implementasi PSAK No. 27 dengan Pengguna Utama (<i>main users</i>) Laporan Keuangan Koperasi	33
2.1.4. Perkembangan Usaha Koperasi	34
2.1.4.1. Hakekat Pengembangan Usaha Koperasi	34
2.1.4.2. Usaha Koperasi yang Baik	34
2.1.4.3. Masalah dan Tantangan yang Dihadapi dalam Pengembangan Usaha Koperasi	36

2.1.4.4. Upaya dalam Menghadapi Masalah dan Tantangan yang Dihadapi dalam Pengembangan Usaha Koperasi	37
2.1.5. Kajian Penelitian Sebelumnya	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1. Pendekatan Penelitian	41
3.2. Ruang Lingkup Penelitian	42
3.3. Jenis dan Sumber Data	43
3.4. Prosedur Pengumpulan Data	44
3.5. Desain Penelitian	46
3.6. Teknik Analisis Data	48
3.7. Kerangka Berfikir	49
BAB IV PEMBAHASAN	50
4.1. Gambaran Umum Koperasi	50
4.1.1. Sejarah Koperasi	50
4.1.2. Struktur Organisasi	52
4.1.3. Perangkat Organisasi	52
4.1.4. Simpanan Anggota KPRI Melati	55
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	56
4.2.1. Sistem Akuntansi	56
4.2.2. Kebijakan Akuntansi	56
4.3. Pembahasan	62
4.3.1. Analisa Perbandingan antara Laporan Keuangan KPRI Melati dengan PSAK No. 27	62
4.3.2. Penyajian Laporan Keuangan sesuai dengan PSAK No. 27	70
4.3.3. Kendala Belum Diterapkannya PSAK No. 27	77
4.3.4. Peranan Implementasi PSAK No. 27 Bagi Pengguna Utama Laporan Keuangan	78
BAB V PENUTUP	82
5.1. Kesimpulan	82
5.2. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Kepengurusan KPRI Melati Bangkalan	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Alur Akuntansi KPRI Melati Bangkalan	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1, Struktur Organisasi KPRI Melati Bangkalan
- Lampiran 2, Neraca KPRI Melati Bangkalan Per 31 Desember 2010
- Lampiran 3, KPRI Melati Bangkalan Neraca (Penyesuaian PSAK No. 27) Per 31 Desember 2010
- Lampiran 4, Laporan Perhitungan Hasil Usaha KPRI Melati Bangkalan Per 31 Desember 2010
- Lampiran5, KPRI Melati Bangkalan Laporan PHU (Penyesuaian PSAK No. 27) Per 31 Desember 2010
- Lampiran 6, KPRI Melati Bangkalan Perhitungan Hasil Usaha Per 31 Desember 2010
- Lampiran 7, Laporan arus Kas KPRI Melati Bangkalan Per 31 Desember 2010
- Lampiran 8, KPRI Melati Bangkalan Laporan Arus Kas (Penyesuaian PSAK No. 27) Per 31 Desember 2010
- Lampiran 9, KPRI Melati Bangkalan Laporan Promosi Ekonomi anggota Per 31 Desember 2010
- Lampiran10, Analisa Perbandingan antara Laporan Keuangan KPRI Melati Bangkalan dengan PSAK No. 27